

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sistem perekonomian yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, koperasi merupakan salah satu dari 3 kekuatan perekonomian yang saling terkait, yaitu perekonomian negara, swasta, dan koperasi. Pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, dan bukan kemakmuran orang seorang yang diutamakan dan bangunan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Koperasi sebagai salah satu sektor kekuatan ekonomi diharapkan dapat dijadikan sebagai soko guru perekonomian Indonesia, karena koperasi merupakan suatu badan usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk kesejahteraan rakyat. Peran koperasi dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan perekonomian demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri: demokratis, kebersamaan, dan keterbukaan.

Menurut pasal 1 Undang-Undang No.25 Tahun 1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum. Dengan ditetapkannya Undang-Undang tersebut koperasi diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih kuat dan mandiri, sehingga koperasi menjadi lebih berperan dalam perekonomian nasional, baik sebagai badan usaha maupun gerakan ekonomi rakyat. Dalam

hal pengelolaan koperasi, pemerintah pun senantiasa melakukan pembinaan, pendidikan, dan pelatihan tentang manajemen pengelolaan bagi pengurus melalui berbagai program pemberdayaan. Dengan demikian kualitas wawasan pengelola dapat ditingkatkan terutama memahami hal organisasi, manajemen, peran, fungsi, dan tujuan koperasi sebagai suatu wadah organisasi berwatak sosial yang mengedepankan kepentingan bersama dan semangat kekeluargaan.

Pihak pemerintah pengelolaan keuangan koperasi secara baik dan benar, perlu selalu memberikan pembinaan bagi pengurus dan manajer tentang manajemen keuangan. Pengurus dan Manajer dibekali pengetahuan tentang bagaimana upaya mendatangkan dana dengan biaya murah, memanfaatkan dana tersebut melalui strategi pembelanjaan untuk berbagai aktiva baik lancar maupun tetap. Konsep seperti ini perlu agar dana yang digunakan dapat mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya bagi koperasi guna meningkatkan tujuan koperasi, yakni meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi memerlukan suatu manajemen yang baik, agar mampu mengimbangi badan usaha lain manajemen dalam koperasi sangat penting, karena termasuk lembaga yang harus dikelola sebagaimana layaknya.

Koperasi sebagaimana badan usaha lainnya membutuhkan modal untuk membiayai seluruh aktivitas usaha. Modal koperasi berasal dari dua sumber, yaitu pertama dari dalam koperasi berupa simpanan- simpanan anggota yang terdiri dari : simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, kedua modal yang berasal dari luar koperasi berupa pinjaman dari

lembaga keuangan, kredit serta sumber lain yang sah (Undang-Undang No.25 Tahun 1992:29). Modal dan dana yang tersedia perlu dikelola secara baik untuk mendapatkan manfaat bagi koperasi, beserta anggotanya dan masyarakat luas. Berkaitan dengan hal tersebut pengelola terutama manajer harus memiliki pengetahuan, pengalaman, konsep dan wawasan tentang manajemen keuangan. Dengan demikian para pengelola manajemen koperasi dapat mengatur strategi pengelola, sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan kinerja keuangan yang baik demi keuntungan bersama.

Koperasi adalah suatu lembaga yang berlandaskan asas kekeluargaan. Untuk menumbuhkan asas tersebut, peran pengurus dan anggota koperasi sangat mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam koperasi. Pengurus dan anggota koperasi memerlukan pengetahuan yang cukup tentang kinerja keuangan, maka dari itu pengurus dan anggota koperasi memerlukan pengetahuan, pemahaman, dan pelaksanaan kinerja keuangan koperasi. Adanya modal kerja yang cukup, sangat penting bagi perkembangan suatu koperasi karena dengan modal kerja yang cukup, dapat memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin, dan koperasi tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul, karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi, adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan tapi disia-siakan. Sebaliknya, adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Besarnya modal kerja dalam suatu

koperasi merupakan salah satu alat ukur yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah likuiditas pada koperasi.

Koperasi Kredit Solidaritas Kupang merupakan koperasi yang bergerak pada bidang simpan pinjam. Dalam usaha simpan pinjam koperasi membutuhkan dana yang cukup, sehingga dalam pengelolaannya harus secara efektif dan efisien. Bila modal kerja diatur dan digunakan dengan baik, maka koperasi akan berada dalam kondisi aman, karena seluruh biaya operasional dapat dipenuhi dengan baik, sehingga koperasi dapat membuat rencana kerja untuk masa yang akan datang dengan baik dan dapat dicapai dengan biaya yang minimum.

Berdasarkan hasil pra penelitian secara keseluruhan jumlah perkembangan Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun 2014-2016 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1

**Data Kas, Piutang, Persediaan, dan Hutang
Koperasi Kredit Solidaritas Kupang
Tahun 2014-2016
(dalam Rupiah)**

Tahun	Kas	Piutang	Persediaan	Aktiva Lancar	Hutang
2014	2.052.337.523	26.421.361.100	864.935.250	29.338.633.873	3.293.300.000
2015	2.827.373.116	31.307.137.000	882.426.750	35.016.936.866	2.465.000.000
2016	3.875.951.092	37.293.880.800	1.168.324.100	42.338.155.992	4.613.800.000

Sumber: Kopdit Solidaritas Kupang Tahun Buku 2014-2016

Pada Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan, bahwa jika dilihat dari perkembangan jumlah kas, piutang, dan persediaan pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang dari tahun ke tahun (2014-2016) terus meningkat.

Demikian juga perkembangan total aktiva lancar, dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Akan tetapi bila dilihat dari kemampuan membayar yang riil, maka pembayaran jumlah hutang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 lebih tinggi dari tersedianya, jumlah kas yang ada dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Hal ini akan mempengaruhi penurunan pendapatan serta kewajiban financial (likuiditas) pada Kopdit Solidaritas Kupang.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dipandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dari Aspek Likuiditas Dan Aktivitas Pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang ”?**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan dari rasio aktivitas pada perputaran kas dapat meningkatkan likuiditas pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang?
2. Apakah kinerja keuangan dari rasio aktivitas pada perputaran piutang dapat meningkatkan likuiditas pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang?
3. Apakah kinerja keuangan dari rasio aktivitas pada perputaran persediaan dapat meningkatkan likuiditas pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan dari rasio aktivitas pada

perputaran kas dalam meningkatkan likuiditas pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang.

- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan dari rasio aktivitas pada perputaran piutang dalam meningkatkan likuiditas pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan dari rasio aktivitas pada perputaran persediaan dalam meningkatkan likuiditas pada Koperasi Kredit Solidaritas Kupang.

2. Manfaat

- a. Bagi Koperasi Kredit Solidaritas Kupang

hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengelolaan kinerja, juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memperkenalkan eksistensi koperasi kepada masyarakat luas.

- b. Bagi pihak-pihak lain

Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada masalah yang sama.